

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*

Nurlina Lase

SMP Negeri 1 Gunungsitoli, kota Gunungsitoli

Abstract: This type of research is Classroom Action Research aims to improve and enhance learning activities that occur in the classroom. The object of research in this study is the application of example non example learning models to improve the quality and learning outcomes of students of Class VIII-A semester II (even) SMP Negeri 1 Gunungsitoli. In the first cycle, the average percentage of the implementation of learning activities of teacher respondents reached 65.38% and the results of the average percentage of questionnaire learning quality reached 61.82% and categorized as sufficient. In the second cycle, the average percentage of the implementation of learning activities of teacher respondents reached 81.73% and the results of the average percentage of questionnaire learning quality reached 79.65% and were categorized as good. While through the implementation of learning outcomes tests in the first cycle, the average learning outcomes reached 63.00 with a percentage of completeness of 54.29%. The implementation of the learning outcomes test in the second cycle obtained an average learning outcome of 78.00 with a percentage of completeness of 85.71%, so that the stated mastery of learning outcomes had reached a predetermined target.

Keyword: Learning Outcomes, Example Non Example

Abstrak: Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas. Objek penelitian pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *example non example* untuk peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa Kelas VIII-A semester II (genap) SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan kegiatan pembelajaran responden guru mencapai 65.38% dan hasil rata-rata persentase angket kualitas pembelajaran mencapai 61.82% dan dikategorikan cukup. Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan kegiatan pembelajaran responden guru mencapai 81.73% dan hasil rata-rata persentase angket kualitas pembelajaran mencapai 79.65% dan dikategorikan baik. Sedangkan melalui pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar mencapai 63.00 dengan persentase ketuntasan sebesar 54.29%. Pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 78.00 dengan persentase ketuntasan sebesar 85.71%, sehingga dinyatakan ketuntasan hasil belajar telah mencapai target yang telah ditentukan.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Example Non Example*

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat dipisahkan dari proses itu sendiri, sampai kapan dan dimanapun manusia itu berada. Belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan harus perlu diperhatikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan anak didik dewasa ini.

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan materi yang berbeda, karena itu pelajaran memerlukan berbagai metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Contohnya dalam pelajaran Biologi, guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Pemilihan strategi yang tepat dengan situasi dan kondisi yang dihadapi berdampak pada tingkat penguasaan atau hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung terhadap proses pembelajaran terlihat sebagian besar siswa pasif dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Gunungsitoli bahwa permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran IPA adalah siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hanya sebagian yang terlibat aktif dan berdasarkan dokumen yang didapatkan dari guru mata pelajaran bahwa siswa yang hasil belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal kurang dari 50% dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas termasuk

rendah. Data dari guru mata pelajaran IPA tentang rata-rata nilai hasil belajar siswa Kelas VIII-A Tahun Pembelajaran 2014/2015 sebelum diadakan remedial, yakni:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar IPA Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Gunungsitoli

Kelas	Semester	Nilai Rata-rata
VIII-A	GANJIL	54,00
	GENAP	52,50

Hasil wawancara peneliti dari beberapa siswa pada kegiatan pembelajaran di Kelas VIII-A ditemukan beberapa permasalahan, yaitu: siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran IPA, pembelajaran yang berlangsung tidak bervariasi dan bersifat monoton.

Beberapa permasalahan yang telah diungkapkan tersebut merupakan faktor-faktor penyebab rendahnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Agar hal tersebut tidak berkelanjutan perlu dilakukan tindakan penelusuran berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pelajaran IPA-Biologi. Untuk itu, salah satu solusi yang ingin dilaksanakan peneliti dalam mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *example non example* di SMP Negeri 1 Gunungsitoli dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa lebih baik. Model penyajian ini akan banyak menguntungkan siswa karena jalan interaksi belajar akan lebih lancar sehingga siswa akan memperoleh pengetahuan yang luas dan mendalam sebab proses pembelajaran yang berlangsung lebih mengarahkan

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta akibatnya juga guru akan lebih ringan dalam melaksanakan tugas mengajarnya, sehingga cukup waktu untuk menyiapkan diri dalam membuat perencanaan. Model pembelajaran *example non example* merupakan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun agar anak-anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Hal ini sesuai dengan penelitian Heru (2009) yang berjudul "peningkatan hasil belajar Biologi melalui penerapan metode *example non example*", menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas. Pelaksanaan PTK memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan pada rumusan masalah, maka pada penelitian terdapat objek tindakan yang hendak diperbaiki melalui PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Objek penelitian pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *example non example* untuk peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa Kelas VIII-A semester II (genap) SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII-A semester genap SMP Negeri 1 Gunungsitoli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli yang berjumlah 17 orang, dimana perempuan berjumlah 11 orang dan laki-laki berjumlah 6 orang.

Prosedur Penelitian

1. Perencanaan (*Planning*) meliputi:
 - a) Guru (Peneliti) menyusun perangkat pembelajaran: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap pertemuan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *example non example*.
 - b) Menyiapkan instrument yang digunakan pada setiap kali pertemuan
 - c) Menentukan peranan guru mata pelajaran pada saat terjadinya proses pembelajaran yakni sebagai pengamat dan pendamping, sedangkan peneliti yakni sebagai pengajar.
 - d) Melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *example non example*.
2. Tindakan (*Action*)
Berpedoman dari perencanaan tersebut, maka peneliti melaksanakan tindakan (*action*) melalui proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *example non example*
3. Pengamatan (*Observation*)
Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan peneliti berkolaborasi melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Pengamatan terhadap siswa dan pengamatan terhadap kesesuaian

langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *example non example*.

4. Refleksi (*reflection*)

Setelah data terkumpul, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran mendeskripsikan data hasil pelaksanaan siklus pertama. Dari hasil pengolahan data pada siklus I ditentukan apakah target sudah tercapai atau belum, apabila target belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah perbaikan dari pelaksanaan penelitian pada siklus I yaitu dengan mengikuti 4 tahapan yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Kriteria pencapaian kemampuan siswa tetap berpedoman pada kriteria ketuntasan minimal ideal. Dalam buku saku KTSP departemen pendidikan direktorat manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan (2007:20) menyatakan kriteria ketuntasan minimal ideal 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

- 1) Peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *example non example*, namun masih ada sedikit hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan sesuai dengan hasil lembaran pengamatan
- 2) Kesiapan siswa menyampaikan hasil diskusi dan mengemukakan pendapat serta menanggapi pertanyaan sudah cukup baik, namun guru (peneliti) harus tetap meningkatkan cara siswa dalam mengemukakan pendapat serta

menanggapi pertanyaan agar lebih tertata rapi.

- 3) Guru (peneliti) harus membimbing siswa untuk membuat kelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang berbeda-beda, sehingga tidak menimbulkan keributan lagi karena timbulnya kecemburuan kelompok siswa yang kurang pandai terhadap siswa yang pandai dan berusaha meningkatkan siswa dalam kelompoknya agar dapat bekerjasama dengan baik.
- 4) Peneliti meningkatkan peranan dalam memfasilitasi diskusi kelompok siswa terutama pada saat penyajian hasil kerja kelompok belajar siswa, sehingga kelompok belajar lain yang belum mendapat giliran menyajikan hasil kerjanya, termotivasi untuk bertanya atau merespon informasi tentang materi pokok pembelajaran yang disajikan oleh kelompok penyaji.
- 5) Peneliti perlu meningkatkan kemampuan dalam memotivasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran, sehingga minat, perhatian, partisipasi, dan kemampuan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok belajarnya dapat mengalami peningkatan pada pertemuan berikutnya.

Siklus II

- 1) Peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *example non example*, namun masih ada sedikit hal yang harus diperhatikan dan ditingkatkan sesuai dengan hasil lembaran pengamatan
- 2) Kesiapan siswa menyampaikan hasil diskusi dan mengemukakan pendapat serta menanggapi pertanyaan sudah meningkat, karena

- sudah terbiasa.
- 3) Kelompok belajar lain yang belum mendapat giliran menyajikan hasil kerjanya, termotivasi untuk bertanya atau merespon informasi tentang materi pokok pembelajaran yang disajikan oleh kelompok penyaji.
 - 4) Peneliti selalu meningkatkan kemampuan dalam memotivasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran, sehingga minat, perhatian, partisipasi, dan kemampuan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok belajarnya mengalami peningkatan
 - 5) Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.
 - 6) Persentasi ketuntasan hasil belajar siswa diketahui mengalami peningkatan dan dapat mencapai persentase ketuntasan sebesar 85.71% hal ini termasuk kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar kognitif siswa pada mata

pelajaran IPA semester 2 Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa melalui hasil lembar observasi pada siklus I diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan kegiatan pembelajaran responden guru mencapai 65.38% dan hasil rata-rata persentase angket kualitas pembelajaran mencapai 61.82% dan dikategorikan cukup. Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan kegiatan pembelajaran responden guru mencapai 81.73% dan hasil rata-rata persentase angket kualitas pembelajaran mencapai 79.65% dan dikategorikan baik. Sedangkan melalui pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar mencapai 63.00 dengan persentase ketuntasan sebesar 54.29% dan persentase ketidaktuntasan mencapai 45.71%. Pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 78.00 dengan persentase ketuntasan sebesar 85.71% dan persentase ketidaktuntasan sebesar 14.29%, sehingga dinyatakan ketuntasan hasil belajar telah mencapai target yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTKA

- Arikunto, S, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Dahar, R.W. 2011, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Erlangga.
- Depdiknas, 2009, *Model-model Pembelajaran*, Depdiknas, Jakarta.
- Djamarah, dkk, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.

- Dmiyati, Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Duha, S, 2012, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 4 Gunungsitoli Barat Kelas VIII-A Tahun Pembelajaran 2014/2015*, Skripsi tidak diterbitkan, STKIP Nias Selatan.
- Gulo, W, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Gramedia.
- Hamalik, 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Huda, M, 2011, *Cooperative Learning*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional*, Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Loi, R, 2011, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square SMP Swasta Nusantara Terpadu Gunungsitoli Barat Tahun Pembelajaran 2010/2011*, Skripsi tidak diterbitkan, IKIP Gunungsitoli.
- Mulyasa, E, 2006, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Jakarta, Remaja Sisdakarya.
- Priatiningsih, Titu, 2004, *Pengembangan Instrumen Penelitian Biologi*, Semarang, Dinas pendidikan dan Kebudayaan Jawa tengah.
- Purba, 2003, *Kurikulum Belajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Riyanto, 1982, *Media Pengajar*, Jakarta, Depdikbud.
- Sagala, S, 2007, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta.
- Sardiman, 2008, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo.
- Slavin, R. E, 2008, *Cooperative Learning*, Bandung, Nusamedia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Tarsito, Bandung.
- Sudjana, Nana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sukardi, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*, Jakarta, Kencana.
- Yustisia, 2009, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta, Pustaka Yustisia.